

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 10 Tualang
Kelas / Semester	: 8 (Delapan) / 2 (Dua)
Tema	: Landasan Perilaku Etis
Sub Tema	: Etika bergaul di media sosial
Pembelajaran ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Layanan

1. Tujuan Umum : Peserta didik dapat mengimplementasikan etika bergaul di media social
2. Tujuan Khusus :
 - a. Peserta didik dapat mengimplementasikan etika bergaul di media sosial (C3)
 - b. Peserta didik dapat menampilkan perilaku etika bergaul di media sosial (A2)
 - c. Peserta didik dapat melatih dirinya beretika dalam pergaulan di media sosial (P2)

B. Kegiatan Layanan

1. Tahap Pembukaan
 - a. Guru BK membuka proses layanan dengan salam dan menyapa kabar peserta didik dengan kalimat yang penuh semangat
 - b. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan melakukan presensi kehadiran peserta didik dalam kelas
 - c. Memberikan yel-yel semangat belajar pada peserta didik
 - d. Menyampaikan tema layanan dan tujuan layanan
 - e. Melakukan breamstorming (curah pendapat) tentang tema layanan
2. Tahap Inti
 - a. Guru menyampaikan materi layanan yang membahas tentang etika bergaul di media social
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok belajar
 - c. Guru membagikan tema diskusi atau masalah yang akan didiskusikan oleh anggota kelompok
 - d. Anggota kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi pada kertas yang disediakan
 - e. Anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergantian setiap kelompok
 - f. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain, baik berupa ide, masukan, kritikan, dan saran untuk hasil diskusi yang disampaikan
3. Tahap Penutup

- a. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang sudah melakukan diskusi kelompok dengan baik
- b. Guru Meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan materi layanan yang diperoleh
- c. Guru menyimpulkan materi layanan klasikal yang disampaikan
- d. Guru menyampaikan materi layanan untuk minggu depan
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pesan yang dirasakan tentang layanan klasikal yang diikuti.
- f. Guru menutup proses layanan klasikal

C. Penilaian Layanan

1. Penilaian proses

Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK dengan melihat proses kegiatan, untuk instrumen yang digunakan adalah skala penilaian dengan observasi. Kegiatan yang diobservasi sebagai berikut:

- a. Keaktifan Peserta didik
- b. Partisipasi peserta didik dalam proses layanan

2. Penilaian Hasil

Evaluasi ini dilakukan oleh siswa dengan mengisi instrumen skala penilaian dan diisi setelah mengikut bimbingan klasikal, dengan beberapapertanyaan diantara lain berkaitan dengan:

- a. Pemahaman baru
- b. Perasaan positif
- c. Rencana tindakan

Etika bergaul di media Sosial

Sumber

<https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengetahuan/5-etika-bersocial-media-pahami-dan-terapkan-setiap-poinnya-1053>

Dalam menggunakan social media, kita sebagai manusia yang melek teknologi dituntut mengedepankan etika agar apapun aktivitas yang kita lakukan dapat memberikan manfaat untuk orang lain. Etika bersocial media ini sebenarnya sudah disebutkan dalam beberapa peraturan, dan di'amin'I oleh banyak pihak sehingga menjadi kesepakatan umum. Sama seperti berkomunikasi di dunia nyata, etika menjadi hal yang kemudian menjadi pegangan mengenai nilai kebenaran umum.

Melihat kondisi media sosial saat ini yang terus menerus diterpa dengan isu konten negatif, ujaran kebencian, kampanye hitam dan sebagainya, ada baiknya kembali melihat apa saja etika yang seharusnya dijunjung tinggi. Dalam nama menjamin kebebasan berpendapat dan kenyamanan setiap individu, beberapa hal perlu diperhatikan dan dilakukan.

Lalu apa saja etika bersocial media yang ideal secara umum?

1. Penggunaan Bahasa

Dalam beraktivitas di media sosial, hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi. Dengan mengirimkan konten berbahasa yang baik dan benar pun resiko salah paham masih mungkin terjadi, terlebih jika bahasa yang digunakan tidak benar, bukankah begitu?

Jika menuliskan sesuatu, usahakan menuliskannya secara jelas agar setidaknya ketika ada orang lain yang membaca tulisan tersebut dapat memahami apa yang ingin disampaikan. Hindari penggunaan kata atau frasa multitafsir jika tidak dimaksudkan demikian, serta gunakan setiap kata sesuai dengan peruntukannya. Sederhana, setiap orang memiliki preferensi yang berbeda, dan dapat memaknai konten secara berbeda, setidaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas Anda telah berupaya mengunggah konten yang jelas pula.

2. Menghargai Orang Lain

Sikap menghargai orang lain tidak hanya ideal jika ditunjukkan pada saat berkomunikasi secara langsung, namun juga pada media sosial. Menghargai di sini lebih pada konteks tidak mencela atau menghina, namun lebih kepada membuat interaksi yang hangat dengan diskusi informatif dan tidak sekedar berdasarkan dengan pendapat.

Dalam konteks media sosial, mungkin untuk menghargai orang lain kita dituntut untuk membaca sebelum berkomentar. Membaca, melihat apa konteks konten yang disampaikan, bagaimana latar belakang si pengunggah konten dan sebagainya. Dengan sedikit kebijaksanaan ini idealnya interaksi di media sosial akan terjadi dengan lebih produktif dan tidak bersifat negatif.

3. Kontrol pada Konten

Unggahan yang Anda lakukan, wajarnya, dapat dilihat oleh banyak orang. Sangat tidak disarankan untuk mengunggah apapun yang bersifat informasi pribadi, seperti misalnya nomor kartu debit atau kredit, NIK, nomor telepon, alamat rumah dan berbagai hal personal lain. Hal ini untuk meminimalisir kejadian tidak diinginkan dan menjaga keamanan Anda dan orang terdekat.

Pada dasarnya, setiap pemilik akun media sosial memiliki kontrol pada konten yang mereka unggah atau dapat mereka lihat. Hal ini yang jarang dipahami banyak orang, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Padahal jika setiap orang mau melakukan filtrasi pada konten yang diunggah atau disaksikannya, pasti iklim media sosial di Indonesia akan lebih sejuk.

4. Overposting

Memang menjadi hak setiap pemilik akun media sosial untuk pengunggahan konten pada akunnya. Namun bayangkan jika setiap hari Anda harus sarapan dengan menu yang sama, tidakkah Anda bosan? Hal yang sama juga berlaku pada unggahan yang Anda lakukan. Sebisa mungkin, kontrol jumlah unggahan yang Anda lakukan sehingga tidak menjadi overposting.

Overposting berarti melakukan unggahan yang terlalu banyak sehingga dapat bersifat mengganggu daripada informatif. Memang, sekali lagi kontrol pada konten dapat dilakukan, namun jika bisa dimulai dari diri sendiri, hal ini tentu akan jauh lebih ideal yang menyenangkan untuk orang banyak. Meskipun jumlah ‘terlalu banyak’ juga sangat relatif, setidaknya Anda pasti mengetahui ketika Anda sudah mengunggah terlalu banyak konten pada satu waktu tertentu.

5. Preferensi bukan Plagiasi

Memiliki identitas dan karakter yang kuat dalam bermedia sosial juga sangat penting dan menjadi satu variabel dalam etika bersocial media. Setiap pemilik akun tentu memiliki ‘pasar’nya masing-masing, sehingga akan sangat tidak etis jika Anda melakukan plagiasi, baik dari segi nama ataupun jenis konten yang Anda unggah karena dapat membuat pemilik akun lain tidak nyaman.

Memiliki preferensi konten yang luas memang penting, namun hal ini idealnya hanya menjadi acuan saja dan bukan menjadi ‘kiblat’ utama. Secara ideal setiap manusia memiliki keunikan masing-masing, dan keunikan ini yang akan menciptakan pasar untuk konten yang Anda unggah.

Memiliki etika bersocial media dalam era kekinian sangat penting untuk menjadikan Anda pribadi yang bijak dalam bersocial media. Jika etika ini dapat dipegang oleh mayoritas orang pengguna media sosial, maka diharapkan iklim media sosial di Indonesia dapat menjadi jauh lebih produktif, positif dan informatif sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

<p>1. Tuliskan sebuah kalimat motivasi yang membuatmu semangat belajar!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2. Kenali hal apa saja etika bergaul yang dapat mengganggu dalam bermedia sosial, dan tuliskan itu di bawah ini!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3. Tuliskan bagaimana cara kamu agar tetap menjaga etika bergaul di media social?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>4. Silahkan rincikan, apa saja etika bergaul yang baik di media social?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang etika bergaul di media social		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang etika bergaul di media social, timbul kesadaran saya untuk menerapkan etika bergaul di media social		
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang etika bergaul di media social, saya akan mengantisipasi hal – hal yang memungkinkan saya memiliki hambatan untuk beretika dalam bergaul di media social		
4.	Materi layanan BK tentang konsentrasi belajar, menyadarkan saya bahwa etika bergaul di media social memiliki peran yang penting terhadap pergaulan dan karakter kita dalam kehidupan sehari-hari.		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Coba sampaikan pengalaman Anda tentang cara atau tips dalam menerapkan etika bergaul di media social?

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
Jumlah				

Tualang, 2021

Penilai

.....

Nama : _____

Kelas: _____

SKALA PENILAIAN PROSES DAN HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

Berikan penilaian (dengan melingkari skala 0-10) terkait dengan beberapa aspek yang terdapat pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini menggunakan skala sesuai pengalaman yang alami.

1. Hubungan dengan Guru BK

Skala 0-10, (0 = Guru BK tidak menarik, tidak ramah, tidak menyenangkan, membosankan, 10 = sangat Guru BK sangat menarik, menyenangkan, dan membuat semangat belajar)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

2. Tujuan & Topik yang dibahas

Skala 0-10, (0 = Tujuan dan topik yang dibahas tidak menarik bagi saya, 10 = Tujuan dan topik yang dibahas sangat menarik bagi saya)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

3. Pendekatan/metode

Skala 0-10, (0 = strategi/metode yang digunakan oleh Guru BK tidak menarik dan monoton, 10 = strategi/metode yang digunakan oleh Guru BK sangat menarik dan banyak variasi)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

4. Pemahaman baru

Skala 0-10, (0 = Saya tidak mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan ini, 10 = Saya sangat mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan ini)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

5. Perasaan positif

Skala 0-10, (0 = Sangat buruk bagi saya, 10 = sangat bermanfaat bagi diri saya)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

6. Keterampilan/ Action

Skala 0-10, (0 = Setelah mengikuti layanan Saya tidak memiliki rencana perbaikan apapun, 10 = Setelah mengikuti layanan Saya memiliki rencana untuk memperbaiki diri)

0 _____ 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7 _____ 8 _____ 9 _____ 10

PENILAIAN DESKRIPTIF
